BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo,S. 2012). Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dengan mengamati bagaimana keadaan sanitasi kantin di Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar Tahun 2019. Data yang diinginkan diperoleh dengan cara observasi atau pengamatan langsung dengan bantuan lembar observasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari Bulan Pebruari sampai dengan Bulan April 2019.

C. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi pada tujuh kantin di Desa Serongga dan Desa Abianbase yang meliputi: bangunan dan fasilitas sanitasi, higiene penyajian makanan, dan penyimpanan peralatan dan makanan. Responden dalam penelitian ini adalah petugas kantin yang berjumlah tujuh orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian dengan mewawancarai petugas kantin serta pengamatan atau observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi sanitasi kantin yang mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006, tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, dan studi dokumentasi yang diambil pada saat melakukan observasi.

b. Data sekunder

Data-data pendukung yang diperoleh dari Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar yang meliputi gambaran umum lokasi, dan dari *literature* terkait.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan :

a. Wawancara yang dilakukan dengan pihak petugas kantin mengenai keadaan sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar.
b. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai keadaan sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar.

3. Instrumen pengumpul data

Adapun beberapa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Alat tulis

Digunakan untuk mencatat hasil penelitian.

b. Lembar observasi

Digunakan sebagai penilaian keadaan sanitasi kantin sekolah yang meliputi bangunan dan fasilitas, higiene penyajian makanan, dan penyimpanan peralatan dan makanan.

c. Kamera (dokumentasi)

Digunakan untuk melakukan dokumentasi pada saat penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak tujuh kantin Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar.

2. Sampel

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total populasi, yaitu sebanyak tujuh kantin Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar yang terdiri dari SD Negeri 1 Serongga yang terletak di Banjar Serongga Kaja, SD Negeri 2 Serongga yang terletak di Banjar Serongga Kelod, dan SD Negeri 3 Serongga yang terletak di Banjar Cebaang, SD Negeri 1 dan 3 Abianbase yang terletak di Jalan Gambir, SD Negeri 2 Abianbase yang terletak di Jalan Mulawarman, dan SD Negeri 4 Abianbase yang terletak di

Jalan Sakura. Ketujuh SD Negeri tersebut memiliki kantin dengan tipe ruang terbuka (*outdoor)*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terlebih dahulu dikumpulkan, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sesuai dengan masing-masing variabel.

2. Analisis data

a. Teknik pengolahan data

1) Editing adalah menyunting hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan yang telah disusun secara manual.
2) Tabulating adalah menjumlahkan seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori yang diinginkan.

b. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 dan penyajian data dengan mempergunakan dua kategori yaitu memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui keadaan sanitasi kantin Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase menggunakan lembar observasi. Penilaian dilakukan dengan menghitung jumlah item sanitasi yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat, skor untuk menentukan kategori dengan interval kelas menggunakan penilaian sanitasi kantin yang dibandingkan

dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006.

Dalam penelitian lapangan penilaian sanitasi pada kantin Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase menggunakan lembar observasi, dimana lembar observasi ini merupakan indikator yang digunakan terhadap keadaan sanitasi kantin sehat. Lembar observasi terdiri dari 3 komponen sanitasi yang meliputi bangunan dan fasilitas sanitasi, higiene penyajian makanan, dan penyimpanan peralatan dan makanan, yang masing-masing terdiri dari 6 pertanyaan dengan kategori penilaian yang terdiri dari memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Pada keseluruhan item observasi untuk jawaban "Ya" diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban "Tidak" diberi skor 0 (nol). Penentuan kategori hasil formulir ditentukan dengan rumus sturges yaitu :

Interval kelas = $\frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{2}$

Jumlah pertanyaan dalam keseluruhan komponen masing-masing terdiri dari 6 butir pertanyaan, maka didapat :

Interval kelas = $\frac{6-0}{2}$

Interval kelas = 3

Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah skor yang didapat melalui pengamatan langsung ke Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar. Jadi perhitungan interval didapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban observasi untuk meninjau keadaan bangunan dan fasilitas sanitasi kantin, higiene penyajian makanan, dan penyimpanan peralatan dan makanan di kantin Sekolah Dasar Di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar, dapat dirinci sebagai berikut :

Skor :

a. 0 – 3 = Tidak memenuhi syarat

b. 4 – 6 = Memenuhi syarat

Untuk mengetahui keadaan sanitasi kantin Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar diajukan 18 item observasi yang berbeda, terdiri dari 6 item pada bangunan dan fasilitas kantin, 6 item pada higiene penyajian makanan, dan 6 item pada penyimpanan peralatan dan makanan yang kemudian item pada setiap komponen dijumlahkan. Sehingga skor tertinggi 18 dan skor terendah 0 (nol). Untuk mengetahui keadaan sanitasi kantin, item "Ya" diberi skor 1 sedangkan item "Tidak" diberi skor 0 (nol). Penentuan kategori hasil formulir ditentukan dengan rumus sturges yaitu :

Interval kelas = $\frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{2}$

Interval kelas = $\frac{18-0}{2}$

Interval kelas = 9

Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah skor yang didapat melalui pengamatan langsung ke Sekolah Dasar di wilayah Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar. Jadi perhitungan interval didapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban observasi untuk meninjau Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar, dapat dirinci sebagai berikut :

Skor :

a. 0 – 9 = Tidak memenuhi syarat

b. 10 – 18 = Memenuhi syarat